

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan alasan bahwa objek penelitian perlu di deskripsikan, indikator yang terdapat dalam masalah ini dianalisa serta dicari sebab akibatnya. Sujana dan Ibrahim (1989:60) memaparkan mengenai metode yang tersebut, mereka menyatakan bahwa:

Metode Deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah/memusatkan pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Pengolahan data dalam penelitian ini diolah secara kualitatif. "Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung" (Sudjana, 2001:197). Seluruh data yang diperoleh, dianalisis dan diolah. Langkah selanjutnya adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk draft laporan skripsi. Masalah yang akan diteliti adalah **"PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI SENI MUSIK ANGKATAN 2000-2003 FPBS UPI BANDUNG YANG AKTIF DALAM KEGIATAN BAND"**

(Studi Kasus terhadap Mahasiswa Angkatan 2003 Yang Aktif Dalam Kegiatan Band Dengan Prestasi Belajar Rendah) dengan pola keterlibatan secara langsung antara peneliti dengan subjek yang bersangkutan di lapangan. Setelah melewati serangkaian tahap-tahap penelitian, peneliti melakukan tahap berikutnya yaitu pengolahan data yang telah terkumpul dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap dan sesuai.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi, observasi, dan wawancara.
2. Mengelompokan data yang sesuai dengan permasalahan
3. Pengolahan data
4. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari serangkaian penelitian.
5. Menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Seni Musik angkatan 2003 FPBS UPI Bandung yang aktif dalam kegiatan band yang memiliki prestasi belajar paling rendah. Sampel penelitian diambil dari populasi subjek penelitian. Bila populasi kurang dari 15, sampel akan diambil semua. Bila populasi lebih dari 30 sampel akan diambil setengah. *"Sampel atau contoh adalah pengambilan*

sejumlah dari populasi, yang akan diperlakukan untuk seluruh populasi. Sampel berarti pula mewakili dari sebagian populasi yang tidak terkena sampel.” (Hasyim, 1983:22).

Sampel penelitian pada prinsipnya adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi yang ada. Ada dua macam klasifikasi terkait memilih sampel, yakni teknik probabilitas dan nonprobabilitas. Teknik memilih sampel dalam penelitian ini termasuk nonprobabilitas, sebab memilih sampel dengan dasar bertujuan. Teknik ini juga populer disebut sebagai *purposive sampling*, karena menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu (Metodologi Penelitian Pendidikan, 2001:36). Data diperoleh berdasarkan Indeks Prestasi (IP) dan lamanya studi. (Data IP dan lamanya studi mahasiswa terlampir) Adapun sampel mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band dan memiliki prestasi belajar rendah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi dokumentasi

Data-data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi, merupakan tahap awal dari penelitian. Data tersebut dijadikan sebagai data pendukung. Prestasi akademik dan transkrip nilai mahasiswa

menjadi sumber data dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mengkaji berbagai dokumen yang dimiliki oleh subjek penelitian. Dokumen tersebut antara lain, prestasi belajar, prestasi dalam bidang band yang digelutinya, Kartu hasil studi dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang di gunakan untuk mengamati langsung perilaku responden di lapangan adalah dengan teknik observasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi aktif, artinya peneliti memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Mengenai hal itu Patilima (2005:73) mengatakan bahwa:

Dalam observasi pasif peneliti terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pelaku yang diamatinya, dan melakukan suatu bentuk interaksi sosial dengan pelaku yang diamati. Keterlibatan peneliti dengan para pelaku adalah dalam bentuk keberadaannya dalam arena kegiatan yang diwujudkan oleh tindakan-tindakan pelakunya.

Dalam rangka pengumpulan data tersebut melalui observasi ini, peneliti telah melakukan observasi terhadap subjek penelitian pada tanggal 7, 14, 21, 28 Oktober 2007, 4, 11, 18, 25 November 2007, 2, 9, 16, 23, 30 Desember 2007. Melakukan pengamatan secara langsung aktivitas mahasiswa yang bersangkutan. Adapun rincian

kegiatan yang dilakukan oleh subjek peneliti antara lain; kegiatan latihan band, kegiatan di rumah, dan kegiatan pada saat pentas.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber data, guna mendapatkan informasi lisan sebagai pelengkap dalam penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi tentu saja memiliki kekurangan, karena observasi hanya melakukan dengan pengamatan melalui penglihatan dan pendengaran, maka diperlukan teknik pengumpulan data lain yang benar-benar tepat. Untuk menutupi kekurangan tersebut, peneliti memilih teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber data, guna mendapatkan informasi lisan sebagai pelengkap dalam penelitian. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara (terlampir). Adapun wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Gambaran prestasi belajar mahasiswa yang aktif dalam kegiatan band, serta memperoleh data selengkap-

lengkapya mengenai prestasi belajar mereka khususnya yang mengalami penurunan prestasi belajar.

- b. Gambaran kondisi internal mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band
- c. Gambaran kondisi eksternal yang mempengaruhi kondisi internal mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band

Sumber data yang di wawancarai adalah sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan band yang di lakukan oleh subjek dalam penelitian ini, meliputi kegiatan latihan kegiatan di rumah, dan kegiatan pentas. Pada tanggal 7, 14, 21, 28 Oktober 2007, 4, 11, 18, 25 November 2007, 2, 9, 16, 23, 30 Desember 2007. Dalam hal ini, peneliti mencoba mencari informasi dengan mewawancarai beberapa informan sebagai berikut;

- a. Wawancara pertama dilakukan terhadap subjek penelitian, yakni mahasiswa Program Pendidikan Seni Musik angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band, dan memiliki prestasi belajar yang rendah pada tanggal 7 Oktober 2007.
- b. Wawancara berikutnya adalah terhadap teman sepermainan adalah teman dalam kegiatan band mahasiswa Program Pendidikan Seni Musik angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band pada tanggal 7 Oktober 2007.

- c. Untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat. Selain mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band, wawancara juga dilakukan terhadap orang tua atau pihak keluarga mahasiswa. Wawancara terakhir ini pada tanggal 25 November, dilakukan terhadap orang tua dan pihak keluarga mahasiswa Program Pendidikan Seni Musik angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band, dan memiliki prestasi belajar yang rendah

4. Studi Literatur atau Studi Kepustakaan

Dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dikaji pada penelitian ini. Sumber kepustakaan ini diperlukan untuk :

- a. Untuk mengetahui apakah topik penelitian kita telah diselidik oleh orang lain sebelumnya, sehingga penelitian ini tidak merupakan duplikasi;
- b. Untuk memperoleh bahan atau sumber guna mempertajam orientasi dan dasar teoretis tentang masalah penelitian;
- c. Untuk memperoleh informasi tentang teknik penelitian yang telah ditetapkan.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, sehingga data terungkap secara detail, peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literature atau sumber lain yang berupa teori serta dengan nara sumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan ke dalam bentuk tulisan dan menganalisis data berdasarkan masalah penelitian.

E. Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah terkumpul merupakan kegiatan penting sejak penelitian dimulai hingga penelitian ini berakhir. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang diolah secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan menjadi data yang dapat diterima. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan, seperti yang diutarakan oleh

Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2007:89) bahwa '*Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian*'. Setelah mendapatkan data yang tepat, hasil data ditafsirkan dan disimpulkan berdasarkan keterkaitan antara materi yang satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah terkumpul merupakan kegiatan penting sejak penelitian dimulai hingga penelitian ini berakhir. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang diolah secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan menjadi data yang dapat diterima. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan dan dilakukan secara terus menerus. Mengenai persoalan analisis data kualitatif, Miles dan Huberman dalam Rohidi (1992:18) mengungkapkan bahwa '*analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus*. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data, yaitu: Reduksi data, Display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data'.

Di dalam pelaksanaan analisis data diperlukan sebuah prosedur yang sangat sehingga diharapkan akan menghasilkan kualitas data yang akurat. Tahapan atau prosedur yang peneliti lakukan di dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data dari satu kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan penelitian di lapangan. Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi hasil studi dokumentasi prestasi belajar mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band dan memiliki prestasi belajar yang rendah.

2. Display atau Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai gambaran kondisi internal dan kondisi eksternal mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band dan memiliki prestasi belajar yang rendah. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian ini.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik satu kesimpulan merupakan kegiatan inti dari pengolahan data-data hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti mengenai masalah yang diteliti

Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu suatu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

Proses kegiatan diatas sangat penting dilakukan pada penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai gambaran kondisi internal dan kondisi eksternal mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band dan memiliki prestasi belajar yang rendah.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan tahapan-tahapan yang benar-benar dapat membantu pelaksanaan secara terencana dengan baik. Sekaitan dengan hal tersebut, maka pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap pertama ini, dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Tahap persiapan ini direncanakan sematang mungkin guna keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. **Studi Pendahuluan;**

Pengamatan pertama yang dilakukan peneliti mengenai gambaran kondisi internal dan kondisi eksternal yang mempengaruhi mahasiswa angkatan 2003 yang aktif dalam kegiatan band dan memiliki prestasi belajar rendah.

b. **Merumuskan Masalah;**

Peneliti membuat beberapa pertanyaan tentang masalah yang akan diteliti, sehingga mempermudah peneliti dalam membuat laporan.

c. **Merumuskan Asumsi;**

Setelah peneliti menemukan masalah yang terdapat pada subyek penelitian dan merumuskannya, maka dibuat asumsi atau anggapan sementara terhadap permasalahan tersebut, dan akan disesuaikan dengan hasil penelitian yang telah diteliti.

d. **Memilih paradigma penelitian;**

Pemilihan penelitian ini berdasarkan pada paradigma kualitatif, agar sesuai dengan penelitian dan tidak keluar dari jalur penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dalam setiap proses yang dilakukan ditempat penelitian secara langsung, merekam dan mengumpulkan data-data, menganalisis data-data tersebut, dan dari hasil penelitian dibuatlah kesimpulan.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Dalam laporan ini, peneliti mengungkapkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan selama penelitian, dengan pengolahan data yang dilakukan sehingga mendapatkan gambaran yang benar dan sesuai dengan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

